

Intisari

PENGARUH FAKTOR IBU DAN ANAK PADA PERIODE 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 12-24 BULAN

Dewi Erowati; I Made Alit Gunawan; Detty Siti Nurdiati

Latar belakang: Pada periode 1000 hari pertama kehidupan yaitu sejak kehamilan sampai dengan anak usia dua tahun, kebutuhan nutrisi anak meningkat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Namun masih ditemukan berbagai masalah dalam pemenuhan nutrisi pada periode tersebut sehingga angka balita pendek atau *stunting* masih tinggi.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor ibu dan anak pada periode 1000 hari pertama kehidupan yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 12-24 bulan.

Metode: Jenis penelitian adalah analitik observasional, dengan rancangan penelitian kasus kontrol (*case-control study*). Subjek penelitian yaitu anak usia 12-24 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 130 baduta *stunting* (TB/U < -2 SD) dan 130 baduta normal (TB/U \geq -2 SD).

Hasil: Risiko *stunting* 1,96 kali pada kenaikan berat badan selama kehamilan kurang dan 2,91 kali pada berat badan lahir rendah dibandingkan dengan kenaikan berat badan selama kehamilan yang sesuai dan berat badan lahir normal.

Kesimpulan: Faktor ibu dan anak yang memiliki pengaruh paling besar dengan kejadian *stunting* adalah kenaikan berat badan selama kehamilan dan berat badan lahir bayi. Persiapan kehamilan penting dilakukan sedini mungkin agar dapat mencegah anak lahir dengan berat badan lahir rendah dan kejadian *stunting*.

KATA KUNCI: *stunting*, periode 1000 HPK, status gizi ibu pada awal kehamilan, kenaikan berat badan selama kehamilan, ASI, MP-ASI, pola makan baduta.

PENGARUH FAKTOR IBU DAN ANAK PADA PERIODE 1000 HARI
PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK
USIA 12-24 BULAN

Dewi Erowati; I Made Alit Gunawan; Detty Siti Nurdiati

Latar belakang: Pada periode 1000 hari pertama kehidupan yaitu sejak kehamilan sampai dengan anak usia dua tahun, kebutuhan nutrisi anak meningkat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Namun masih ditemukan berbagai masalah dalam pemenuhan nutrisi pada periode tersebut sehingga angka balita pendek atau *stunting* masih tinggi.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor ibu dan anak pada periode 1000 hari pertama kehidupan yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 12-24 bulan.

Metode: Jenis penelitian adalah analitik observasional, dengan rancangan penelitian kasus kontrol (*case-control study*). Subjek penelitian yaitu anak usia 12-24 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 130 baduta *stunting* (TB/U <-2 SD) dan 130 baduta normal (TB/U \geq -2 SD).

Hasil: Risiko *stunting* 1,96 kali pada kenaikan berat badan selama kehamilan kurang dan 2,91 kali pada berat badan lahir rendah dibandingkan dengan kenaikan berat badan selama kehamilan yang sesuai dan berat badan lahir normal.

Kesimpulan: Faktor ibu dan anak yang memiliki pengaruh paling besar dengan kejadian *stunting* adalah kenaikan berat badan selama kehamilan dan berat badan lahir bayi. Persiapan kehamilan penting dilakukan sedini mungkin agar dapat mencegah anak lahir dengan berat badan lahir rendah dan kejadian *stunting*.

KATA KUNCI: *stunting*, periode 1000 HPK, status gizi ibu pada awal kehamilan, kenaikan berat badan selama kehamilan, ASI, MP-ASI, pola makan baduta.